

## PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA POP-UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR MENGENAI MIOPIA

Diana Kulsum<sup>1\*</sup>, Nunung Siti Sukaesih<sup>2</sup>, Popon Haryeti<sup>3</sup>

Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : dianakulsum@upi.edu

### ABSTRAK

Dalam proses tumbuh kembang anak, mata diperlukan untuk mengenal, mempelajari sesuatu serta membaca. Salah satu gangguan penglihatan yang biasa diderita anak usia sekolah dasar yaitu miopia. Anak-anak mulai lebih terbiasa dengan penggunaan media internet dalam kesehariannya, membuat anak-anak mengalami intensitas paparan layar media secara terus-menerus. Selain itu, kurangnya paparan informasi mengenai miopia pada anak dapat mengakibatkan anak-anak yang mengalami miopia semakin bertambah. Agar informasi dapat tersebar dengan mudah dan dapat dipahami oleh sasaran yaitu anak sekolah dasar, maka informasi perlu disampaikan dengan menggunakan media yang bervariasi. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media pop-up book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai miopia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Quasy Eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Padasuka 1 Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian yang di uji menggunakan uji Wilcoxon didapatkan p-value 0.000 atau  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book mengenai miopia. Pop-up book sebagai media pendidikan kesehatan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar di SDN Padasuka 1 Sumedang.

**Kata kunci** : Miopia, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Pop-up Book

### ABSTRACT

*In the process of child growth and development, eyes are needed to recognize, learn something and read. One of the visual disturbances commonly suffered by elementary school-age children is myopia. Children are starting to get used to using internet media in their daily life, making children experience the intensity of exposure to media screens continuously. In addition, the lack of exposure to information about myopia in children can result in more and more children experiencing myopia. So that information can be spread easily and can be understood by the target, namely elementary school children, the information needs to be conveyed using a variety of media. One of them is by using pop-up book media. This study aims to determine the effect of using pop-up book media on increasing elementary school students' knowledge about myopia. This research was conducted using the Quasy Experiment method with the One-Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used was total sampling with a total of 48 respondents. This research was conducted at SDN Padasuka 1, Sumedang Regency. The research results tested using the Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000 or  $p < 0.05$ . This shows that there is a significant difference in the level of knowledge of students before and after being given health education using pop-up book media about myopia. Pop-up books as a medium for health education have a positive influence on increasing the knowledge of elementary school students at SDN Padasuka 1 Sumedang.*

**Keywords** : Myopia, Health Education, Knowledge, Pop-up Book

### PENDAHULUAN

Menjaga kesehatan mata merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan sedini mungkin. Mata berperan dalam mengenal, mengidentifikasi sesuatu bahkan membaca yang

diperlukan bagi seorang anak selama proses tumbuh kembangnya. Jika pada usia dini mereka sudah memiliki gangguan penglihatan, maka akan mengganggu kelancaran dalam aktivitas sehari-harinya (Limijadi et al., 2020). Salah satu gangguan penglihatan yang biasa diderita anak usia sekolah dasar yaitu miopia. Miopia atau rabun jauh adalah kondisi dimana penglihatan akan terasa kabur pada saat melihat objek yang jauh, hal ini terjadi akibat cahaya yang datang pada mata jatuh didepan retina (Dewi and Pratisti, 2022). Miopia merupakan kelainan refraksi yang paling umum dialami oleh masyarakat secara global, mempengaruhi sekitar 2,6 miliar orang (World Health Organization, 2022). 66 juta dari jumlah anak usia sekolah di Indonesia, telah mengalami gangguan kesehatan mata karena refraksi sebanyak 10% (Riset Kesehatan Dasar, 2013). Selain itu, 20% anak usia sekolah di Indonesia mengalami kelainan mata pada usia dini bahkan 80% telah tercatat menggunakan kaca mata (Solikah and Hasnah, 2022).

Anak-anak mulai lebih terbiasa dengan penggunaan media internet dalam kesehariannya, membuat anak-anak mengalami intensitas paparan layar media secara terus-menerus. Risiko dari terkena paparan layar media secara terus-menerus ini dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan kasus miopia (Hermawati et al., 2022). Sekitar 80-100 juta orang menggunakan internet di Indonesia. Sebanyak 68 persen pengguna internet yang berumur 15-40 tahun, 10 persen anak di bawah 15 tahun dan sisanya pengguna umur 40 tahun ke atas. Selain itu anak yang menggunakan internet juga terus bertambah (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2016). Banyaknya anak usia sekolah dasar yang menggunakan gadget secara berlebihan dapat mempengaruhi pada kondisi kesehatan matanya. Kejadian myopia pada anak usia sekolah juga terjadi akibat penggunaan gadget yang tidak memperhatikan durasi serta frekuensinya (Dwipayanti, Wati and Dewi, 2020). Kurangnya paparan informasi mengenai miopia pada anak juga dapat mengakibatkan anak-anak yang mengalami miopia semakin bertambah. Padahal salah satu faktor penunjang prestasi anak yaitu kondisi mata anak yang sehat. Miopia pada anak dapat mengganggu proses pembelajaran siswa, menurunnya performa siswa di sekolah, kehilangan minat belajar bahkan dapat mempengaruhi masalah perilaku seperti ketidakmampuan dalam menerima pelajaran serta gangguan dalam perkembangan membaca dan menulis (Pramesti, 2022). Oleh karena itu perlu dilakukan pencegahan sedini mungkin agar angka kejadian myopia dikemudian hari tidak terus bertambah serta tumbuh kembang anak pun tidak terganggu.

Salah satu yang dapat memainkan peran penting dalam pencegahan miopia yaitu dengan dilakukannya promosi kesehatan dan pendidikan (World Health Organization, 2022). Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memaparkan informasi mengenai miopia kepada anak usia sekolah dasar. Hal penting yang perlu diperhatikan agar pendidikan kesehatan dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan memilih media pendidikan yang sesuai (Utami and Ghazali, 2018). Salah satu media pendidikan yang sesuai untuk digunakan kepada anak usia sekolah dasar yaitu dengan menggunakan pop up book. Pop-up book adalah buku yang bergerak saat halaman dibuka dan mengandung elemen 3 dimensi. Pop up book akan menampilkan gambar yang timbul ketika halaman dibuka sehingga dapat menarik minat siswa saat proses pembelajaran (Suroiha, Dewi and Wibowo, 2021). Anak-anak akan merasa penasaran dan menantikan kejutan saat membuka setiap halaman buku (Winda, Trio Pangestu and Malaikosa, 2022). Dengan demikian pop up book dapat dikategorikan sebagai media pendidikan yang tepat untuk digunakan pada anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa dari 58 siswa terdapat 34 siswa yang tingkat pengetahuan tentang kelainan refraksi miopianya masuk ke dalam kategori kurang hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan siswa mengenai myopia masih kurang begitu baik (Risma, Hermawan and Subekti, 2022). Pada penelitian sebelumnya mengenai promosi kesehatan untuk mencegah miopi dan komplikasinya pada

murid sekolah dasar, menunjukkan hasil bahwa setelah dilakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan dengan proses penyuluhan, pelatihan, pemberian modul, leaflet dan poster, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai mata dan miopi setelah dilakukan upaya promosi kesehatan (Muntafiah *et al.*, 2018). Penelitian lain mengenai media pop up book juga pernah dilakukan yaitu pada penyuluhan menggunakan dental pop up book dengan kejadian keterampilan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar yang mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyikat gigi siswa setelah dilakukan penyuluhan (Widjanarko *et al.*, 2022).

Pendidikan kesehatan mengenai miopia masih jarang dilakukan, terutama pada anak sekolah dasar. Pendidikan kesehatan mengenai miopia pada anak sekolah dasar perlu dilakukan agar dapat dicegah sedini mungkin sehingga angka kejadian miopia tidak terus bertambah. Media alternatif juga diperlukan agar informasi dapat tersebar dengan mudah dan dapat dipahami oleh sasaran yaitu anak sekolah dasar. Media pop up book merupakan salah satu media yang efektif untuk diberikan pada anak usia sekolah dasar. Media pop-up book dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pada anak sekolah dasar mengenai miopia, media belajar yang menarik akan memudahkan anak sekolah dasar sehingga lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan media pop up book terhadap peningkatan pengetahuan tentang miopia pada anak usia sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Quasy Eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas 2 di SDN Padasuka 1 Kabupaten Sumedang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 48 responden. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah pop-up book mengenai miopia. Kuesioner dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sendiri yang sudah dilakukan uji validitas dengan rentang 0.329-0.791 dan uji reabilitas dengan hasil 0.747. Kuesioner terdiri dari 15 soal. Kuesioner ini digunakan untuk pre-test dan post-test yang diberikan kepada responden.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan cara memberi tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai miopia. Setelah itu diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan menggunakan media pop up book mengenai miopia, kemudian diberikan tes akhir untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai miopia setelah diberi perlakuan (*post-test*). Nilai sebelum dan sesudah perlakuan akan dibandingkan setelah sebuah perlakuan diberikan kepada responden. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan dari pengetahuan siswa mengenai miopia setelah dilakukan pendidikan menggunakan media pop up book. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan uji parametik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk data yang terdistribusi tidak normal. Penelitian ini sudah mengikuti prinsip etik penelitian, yaitu sudah mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia dengan nomor B-990/UN40.PL/PJ.00.00/2023.

## HASIL

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di SDN Padasuka 1 (n=48)**

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
<b>Laki-laki</b>	23	47,9%
<b>Perempuan</b>	25	52,1%
<b>Jumlah</b>	48	100%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelaminnya yaitu sebanyak 23 orang atau sebanyak 47,9% merupakan siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 25 orang atau sebanyak 52,1% merupakan siswa dengan jenis kelamin perempuan dengan total keseluruhan responden sebanyak 48 siswa.

**Tabel 2. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Pemberian Pop-up Book Tentang Miopia di SDN Padasuka 1 (n=48)**

Sub Variabel	Pre-test	Post-test
Min	2	5
Max	14	15
Mean	9.83	12.52
SD	3.503	3.080

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan perlakuan berupa pendidikan kesehatan menggunakan media pop -up book mengenai miopia hasil nilai mean yang didapatkan dari pretest yang diberikan pada responden mendapatkan hasil sebesar 9.83 dengan nilai min 2, max 14 dan Std. Deviation sebesar 3.503. Setelah dilakukan perlakuan hasil nilai mean yang didapatkan dari posttest yang diberikan pada responden mendapatkan hasil sebesar 12.52 dengan nilai min 5, max 15 dan Std. Deviation sebesar 3.080.

**Tabel 3. Hasil uji normalitas (n=48)**

Variabel	Statistic	df	Sig.
Pre-test	0.899	48	0.001
Post-test	0.783	48	0.000

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa pada pre-test didapatkan hasil statistic yaitu 0.899 dan signifikansi 0.001, pada post-test didapatkan hasil statistic yaitu 0.783 dan signifikansi 0.000. Hasil signifikansi kedua data memperoleh hasil  $< 0.05$  sehingga data dikatakan sebagai data yang terdistribusi tidak normal dan uji parametrik dilakukan menggunakan uji *wilcoxon*.

**Tabel 4. Perbedaan Skor Pre-test dan Post-test (n=48)**

Variabel	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
Pre-test	9.83	3.503	.000
Post-test	12.52	3.080	

Berdasarkan tabel 4 tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan menggunakan media pop up book mengenai miopia menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 9.83 (SD=3.503), setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai rata-rata sebesar 12.52 (SD=3.080). Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan nilai p value sebesar 0.000  $< 0.05$ , hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa mengenai miopia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan menggunakan media pop up book mengenai miopia menunjukkan hasil nilai rata-rata sebesar 9.83, setelah diberikan perlakuan didapatkan nilai rata-rata sebesar 12.52. Selain itu, berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value sebesar 0.000 atau p-value  $< 0.05$ , hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan siswa mengenai miopia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book.

Dilakukannya pendidikan kesehatan bertujuan untuk memberikan informasi terkait kesehatan kepada individu, kelompok maupun masyarakat, meningkatkan pengetahuan,

mempertahankan derajat kesehatan, serta memperbaiki perilaku seseorang menuju kearah yang lebih baik (Kusbandiyah *et al.*, 2022).

Media yang digunakan sebagai alat penyampaian informasi merupakan salah satu unsur penting dalam proses pendidikan kesehatan. Pada dasarnya media pendidikan kesehatan ini digunakan sebagai alat yang membantu proses jalannya pendidikan kesehatan yang dapat mendukung keberhasilan saat proses pendidikan kesehatan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami oleh sasaran dan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan (Hamalik & Adri, 2018; Ediana *et al.*, 2022).

Media pop-up book merupakan media pendidikan kesehatan yang memiliki bentuk unik serta dapat merangsang imajinasi anak-anak. Warna yang mencolok serta bentuk yang memberikan efek 3 dimensi memberikan kesan yang berbeda dan lebih menarik minat siswa dibandingkan dengan buku-buku pada umumnya. Media pop-up book yang digunakan sebagai media pendidikan kesehatan akan menambah daya tarik kepada siswa untuk membaca materi yang disampaikan serta menanamkan kebiasaan membaca kepada siswa (Siregar, 2021).

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai myopia menjadi meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book. Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa melalui pendidikan kesehatan seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih banyak, adanya informasi tambahan sehingga materi yang sebelumnya tidak diketahui menjadi tahu melalui informasi yang disampaikan pada saat terjadinya proses pendidikan kesehatan, hal ini menyebabkan tingkat pengetahuan seseorang menjadi meningkat (Usmaran *et al.*, 2019).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa media pop-up book dapat meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang bagi siswa sekolah dasar, selain itu sikap siswa sekolah dasar juga meningkat dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan (Tasya and Sunarti, 2020).

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa pemberian edukasi mengenai *personal hygiene* melalui media pop-up book dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang kebersihan diri pada siswa sekolah dasar (Mordayanti *et al.*, 2023). Penelitian lain mengenai media pop-up book juga pernah dilakukan pada tahun 2021 dengan hasil setelah siswa sekolah dasar diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan sindrom penglihatan computer (SPK) melalui media pop-up book hal ini mempengaruhi pengetahuan siswa dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata pada siswa sekolah dasar sebesar 51.60% (Aisah and Setiawan, 2021).

Media pop-up book merupakan media pendidikan kesehatan yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa sekolah dasar. Media pop-up book menjadi media yang efektif untuk digunakan oleh siswa sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pop up book sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa (Dewanti, E Toenlio and Soepriyanto, 2018). Selain tampilannya yang menarik pop-up book juga berkontribusi besar dalam membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya. Dengan dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book ini siswa menjadi lebih mudah untuk memahami materi terkait miopia yang diajarkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan kesehatan menggunakan media pop-up book untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai myopia yang dilakukan di SDN Padasuka 1 didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Dengan hasil rata-rata nilai



sebelum dilakukan perlakuan sebesar 9.83 dan hasil rata-rata nilai sesudah diberi perlakuan sebesar 12.52. dan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan p-value 0.000 atau p-value < 0,05. Hal ini menunjukkan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan media pop-up book dapat meningkatkan pengetahuan siswa SDN Padasuka 1 mengenai miopia. Media pop-up book ini layak digunakan sebagai media pendidikan kesehatan mengenai miopia.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan terhadap penelitian ini. Terimakasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia Prodi D3 Keperawatan Kampus Sumedang. Terimakasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Padasuka 1 Kabupaten Sumedang atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian disana serta kepada siswa/siswi yang sudah bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S.N. and Setiawan, R. (2021) 'Pop-up book digital 20.20.20 mempengaruhi pengetahuan pencegahan sindrom penglihatan komputer pada siswa sekolah dasar', *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1).
- Dewanti, H., E Toenlloe, A.J. and Soepriyanto, Y. (2018) 'Pengembangan media pop-up book untuk pembelajaran lingkungan tempat tinggal kelas iv SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo'.
- Dewi, A.D. and Pratisti, W.D. (2022) 'Miopia pada anak kembar penyandang low vision', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), pp. 3981–3991. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2477>.
- Dwipayanti, N.M., Wati, Ns.N.M.N. and Dewi, Ns.N.L.P.T. (2020) *Hubungan penggunaan gadget dengan kejadian miopia pada anak usia sekolah*, *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*. Online.
- Ediana, D. et al. (2022) *Teknologi Pengembangan Media Kesehatan*, Yayasan Kita Menulis.
- Hermawati, B. et al. (2022) *Webinar 'berperilaku sehat secara digital' meningkatkan pengetahuan terhadap pencegahan myopia*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (2016) *Kementerian Komunikasi dan Informatika*. Available at: [https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6744/Anak-Anak+Pengguna+Internet+Terus+Bertambah/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/6744/Anak-Anak+Pengguna+Internet+Terus+Bertambah/0/sorotan_media) (Accessed: 9 February 2023).
- Kusbandiyah, E. et al. (2022) 'The effect of health education using pop up book media on knowledge and attitudes about balanced nutrition in obesity children at SDII AL Abidin Surakarta', *Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta* [Preprint].
- Limijadi, E.K.S. et al. (2020) 'Pemeriksaan mata anak SD Gulon 2 Kecamatan Salam untuk mendukung tumbuh kembang anak', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(3), pp. 179–185. Available at: <https://doi.org/10.36341/jpm.v3i3.1121>.
- Mordayanti, O. et al. (2023) *Pengembangan media edukasi pop-up book berbahasa asing terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan personal hygiene pada anak usia sekolah*. Available at: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Heartly/issue/archive>.
- Muntafiah, A. et al. (2018) 'Promosi kesehatan untuk mencegah miopi dan komplikasinya pada murid SDN 2 Berkoh, Purwokerto', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), pp. 21–26. Available at: <https://doi.org/10.30653/002.201831.48>.

- Pramesti, N. (2022) 'Pembaruan informasi terkini dan panduan tentang pengelolaan miopia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), pp. 242–246. Available at: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.744>.
- Riset Kesehatan Dasar (2013) 'Hasil Riskesdas 2013'.
- Risma, D., Hermawan, H. and Subekti, T. (2022) 'Tingkat pengetahuan siswa tentang kelainan refraksi mata', *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), pp. 233–239.
- Siregar, I.M. (2021) 'Perbedaan efektivitas buku pop-up dan poster sebagai media edukasi dalam peningkatan pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa/i di SDIT Hj. Mardiyah Lubis Kota Binjai', *Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara* [Preprint]. Available at: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/31184> (Accessed: 31 March 2023).
- Solikah, S.N. and Hasnah, K. (2022) *Terapi senam mata sebagai upaya preventif miopi pada anak di masa pandemi covid-19*, *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Suroiha, L., Dewi, G.K. and Wibowo, S. (2021) 'Pengembangan media pop-up book terhadap keterampilan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar', *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), pp. 516–523. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>.
- Tasya, H. and Sunarti, S. (2020) *Pengaruh media pop up book terhadap pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang pada siswa kelas V di SDN 001 Samarinda Seberang, Borneo Student Research (BSR)*. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/634/205> (Accessed: 31 March 2023).
- Usmaran *et al.* (2019) *Media kalender dan leaflet dalam pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku makan remaja overweight*, *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*. Available at: <https://www.juriskes.com/index.php/jrk/article/view/650/73> (Accessed: 31 March 2023).
- Utami, A.Y. and Ghozali, G. (2018) *Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media pop up book terhadap pengetahuan bahaya gadget bagi kesehatan mata pada siswa di SD Negeri 020 Samarinda Utara tahun 2018*.
- Widjanarko, L.S. *et al.* (2022) 'Perbedaan keterampilan menyikat gigi dengan menggunakan media (sentral pop-up book) siswa SDI An-Nur Surabaya', *E-Indonesian Journal of Health and Medical*, 2. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm>.
- Winda, P., Trio Pangestu, W.T. and Malaikosa, Y.M.L. (2022) *Pengaruh penggunaan media pop-up book terhadap hasil belajar siswa kelas v di sekolah dasar*.
- World Health Organization (2022) *Launch: WHO-ITU be healthy, be mobile toolkit for myopia (MyopiaEd)*. Available at: [https://www.who.int/news-room/events/detail/2022/03/15/default-calendar/launch-who-itu-be-he@lthy-be-mobile-toolkit-for-myopia-\(myopiaEd\)](https://www.who.int/news-room/events/detail/2022/03/15/default-calendar/launch-who-itu-be-he@lthy-be-mobile-toolkit-for-myopia-(myopiaEd)) (Accessed: 9 February 2023).